

Pengaruh Penggunaan dan Keefektifan Aplikasi Srikandi terhadap Sistem Persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk

Linda Purwati
Universitas Negeri Surabaya
Jalan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Surabaya
Sur-el : lindapurwati.20046@mhs.unesa.ac.id

Abstract : *Advances in information and communication technology are increasingly developing, the industrial revolution in the government sector has brought changes to the correspondence system. The SRIKANDI application is one of the media for the revolution of letters from paper or physical form to electronic or digital form. In the SRIKANDI application there are menus for creating letters, sending letters, dispositioning, signing, and archiving letters. The aim of this research is to analyze the influence of the use and effectiveness of the SRIKANDI application on the correspondence system in the Subdistrict Regional Apparatus Organization (OPD) in Nganjuk Regency. Using explanatory research and a quantitative approach. Data analysis uses classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The results of data processing show that there is an influence on the use and effectiveness of the SRIKANDI application on the correspondence system in the Subdistrict Regional Apparatus Organizations (OPD) in Nganjuk Regency, both partially and simultaneously.*

Keywords: *Application Use, Application Effectiveness, SRIKANDI Application, Mailing System*

Abstrak : *Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang, revolusi industri di bidang pemerintah memberikan perubahan pada sistem persuratan. Aplikasi SRIKANDI menjadi salah satu media revolusi surat dari bentuk kertas atau fisik menjadi bentuk elektronik atau digital. Di dalam aplikasi SRIKANDI terdapat menu pembuatan surat, pengiriman surat, pendisposisian, penandatanganan, sampai pengarsipan surat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan dan keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk. Menggunakan jenis penelitian explanatori dan pendekatan kuantitatif. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil pengolahan data menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan dan keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk baik secara parsial maupun simultan.*

Kata kunci: *Penggunaan Aplikasi, Keefektifan Aplikasi, Aplikasi SRIKANDI, Sistem Persuratan*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia terus berkembang pesat, memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengelola data secara akurat dan cepat. Pemerintah melalui Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 menginstruksikan semua lembaga

pemerintahan untuk menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi, serta menerapkan *e-government* untuk meningkatkan efisiensi. *E-government* adalah penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan akses kerja. *E-government* adalah alat untuk meningkatkan efisiensi pada sistem pemerintahan [1].

Pemerintah telah mengadopsi konsep *e-government* dengan mengembangkan strategi *paperless office* di berbagai kantor dan organisasi di Indonesia. *Paperless office* adalah sistem yang mengurangi penggunaan kertas dalam administrasi kantor, yang ramah lingkungan dan efisien. Dokumen dan surat yang sebelumnya berbentuk fisik kini dialihkan ke bentuk digital. Surat menyurat kini berevolusi menjadi bentuk digital, menggunakan internet untuk pengiriman, seperti melalui aplikasi WhatsApp. WhatsApp sering digunakan oleh masyarakat untuk bertukar informasi dan dokumen. *WhatsApp* merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi menyalurkan informasi baik secara individu maupun kelompok[2]. Di Kabupaten Nganjuk, WhatsApp digunakan untuk mendistribusikan surat antar divisi dalam bentuk dokumen elektronik. Namun, penggunaan WhatsApp memiliki kelemahan, seperti gangguan kinerja handphone dan sulitnya mencari surat dalam tumpukan chat.

Permasalahan sistem persuratan yang tidak dikelola dengan baik memerlukan inovasi untuk menciptakan pembaruan yang mampu mengatasi masalah dan meningkatkan efisiensi. Pemerintah melalui ANRI menciptakan aplikasi SRIKANDI untuk mengelola tata naskah dinas secara digital. SRIKANDI atau bisa disebut Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi merupakan sebuah aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembuatan surat atau dokumen kearsipan agar lebih mudah, mulai dari proses pembuatan, penggunaan, pemindahan, sampai pemusnahan arsip[3]. Aplikasi ini mempercepat proses

penyaluran surat, menggunakan tanda tangan elektronik, dan mengelompokkan surat secara otomatis, sehingga menghemat biaya dan tempat.

Kabupaten Nganjuk mengadopsi aplikasi SRIKANDI untuk mengelola persuratan elektronik di semua OPD kecamatan. Aplikasi ini memudahkan pegawai mengakses dan mengelola surat secara efisien. Namun, masih ada kendala seperti kurangnya pemahaman pengguna dan seringnya aplikasi mengalami error. Penerapan aplikasi SRIKANDI di OPD kecamatan sebagai aplikasi sistem persuratan perlu ditelaah lebih dalam karena dapat mempengaruhi proses kerja organisasi. Dengan menguji tingkat penggunaan aplikasi maka dapat diketahui apakah aplikasi tersebut dibangun telah memuaskan pengguna atau belum[4]. Selain itu dengan menguji keefektifan aplikasi maka dapat mengukur tingkat keberhasilan aplikasi yang dapat dilihat dari peningkatan kinerja pengguna[5]. Sistem persuratan yang baik dapat membantu pengelolaan administrasi dan komunikasi yang efektif. Berdasarkan fenomena ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penggunaan dan Keefektifan Aplikasi SRIKANDI terhadap Sistem Persuratan di OPD Kecamatan di Kabupaten Nganjuk.

2. METODOLOGI PENELITIAN

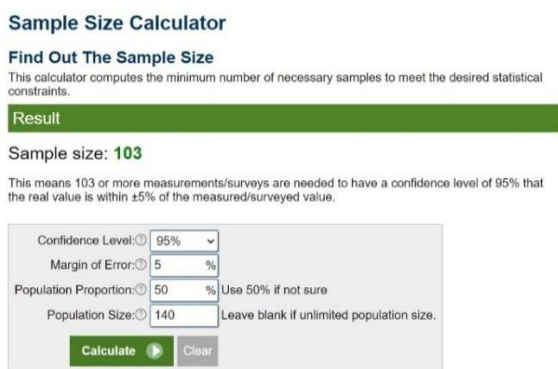
2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang melibatkan penjelasan tentang hubungan sebab akibat antara variabel-variabel melalui

pengujian hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya[6]. Tujuan penelitian *explanatory* adalah untuk menjelaskan pengaruh atau hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama berdasarkan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan dan keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Kecamatan Gondang, Nganjuk, Rejoso, Bagor, Baron, Berbek, Jaticalen, Kertosono, Lengkong, Loceret, Ngetos, Ngluyu, Ngronggot, Pace, Patianrowo, Prambon, Sawahan, Sukomoro, Tanjunganom, dan Wilangan, yang berjumlah 140 orang. Dalam menghitung jumlah sampel, peneliti menggunakan *Sample Size Calculator* sehingga bisa ditemukan jumlah sampel sebesar 103 pegawai.



Gambar 1. Perhitungan Sampel

Sumber: calculator.net

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner yang dihasilkan dari peneliti

sendiri. Instrumen yang ada dalam angket/kuesioner didasarkan pada variabel penelitian yang dipecah ke dalam masing-masing indikator dari setiap variabel penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian dari variabel penggunaan aplikasi, keefektifan aplikasi, dan sistem persuratan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Penggunaan Aplikasi	Objektivitas	1,2
	Sasaran program	3,4
	Situasi dan kondisi	5,6,7
	Efisiensi penggunaan	8,9
Keefektifan Aplikasi	Kualitas teknik dan keefektifan	10,11, 12
	Pencarian sumber daya	13
	Kemampuan adaptasi kerja	14,15
Sistem persuratan	Kepuasan kerja	16,17
	Kompetensi	18,19,20
	Kebiasaan	21,22

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode sebagai berikut.

1) Angket/kuesioner

Angket/kuesioner nantinya akan diberikan dan dijawab oleh sampel untuk mengetahui pengaruh penggunaan dan keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan berdasarkan indikator setiap variabel. Jenis angket/kuesioner adalah angket/kuesioner tertutup.

2) Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai metode pelengkap guna melengkapi informasi yang tidak bisa didapat oleh metode lain[7].

3) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai cara mengumpulkan data dari berbagai jurnal atau dokumen-dokumen yang terkait. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi artinya peneliti mengumpulkan referensi dari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian, setelah itu dianalisis dan ditarik kesimpulan[8]. Metode ini dilakukan untuk melengkapi metode angket dan wawancara.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan pengolahan data setelah data dari semua responden atau sumber lainnya terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Metode analisis yang digunakan yaitu uji coba instrumen yang terdiri dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda, serta uji uji hipotesis yang terdiri dari Uji t, Uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Pengukuran dilakukan melalui beberapa tahapan. Metode analisis yang digunakan yaitu

uji coba instrumen yang terdiri dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda, serta uji uji hipotesis yang terdiri dari Uji t, Uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2). Berikut hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti.

3.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Apabila data berdistribusi normal atau tersebar secara merata dalam pengujian normalitas, maka mengindikasikan karakteristik model yang baik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menilai apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi Monte Carlo sig. (2-tailed) memperlihatkan angka > 0,05 (Aprilianti & Syarifuddin, 2022). Hasil yang diperoleh nilai *P-Value* atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Seperti yang disajikan pada gambar 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.03315173	
Most Extreme Differences	Absolute	.098	
	Positive	.098	
	Negative	-.094	
Test Statistic		.098	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.024 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.294 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.282
		Upper Bound	.306

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Gambar 2 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

3.1.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah varians dari residual dalam model regresi tidak berubah untuk semua pengamatan. Data akan bebas dari heteroskedastisitas apabila menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel penggunaan aplikasi sebesar 0,288 dan variabel keefektifan aplikasi sebesar 0,99. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi variabel yang lebih dari 0,05.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.183	.926		1.278	.204
	Penggunaan	.034	.032	.163	1.068	.288
	Keefektifan	-.070	.054	-.197	-1.292	.199

a. Dependent Variable: RES2

Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

3.1.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen atau tidak dalam uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dengan keputusan sebagai berikut.

- Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,1, maka dianggap tidak terjadi multikolinearitas.
- Apabila nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,1, maka dianggap terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Penggunaan Aplikasi	0,422	2,367
Keefektifan Aplikasi	0,422	2,367

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.1.4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk menganalisis apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat positif atau negatif. Selain itu, juga digunakan untuk memperkirakan nilai dari variabel dependen di saat nilai variabel independen naik atau turun. Gambar 2 menunjukkan output dari hasil uji regresi linear berganda.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.205	1.219		.989	.325
	Penggunaan aplikasi	.121	.042	.242	2.890	.005
	Keefektifan aplikasi	.549	.072	.640	7.652	.000

a. Dependent Variable: Sistem persuratan

Gambar 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dari gambar 5, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 1.205, sedangkan nilai X_1 dan X_2 (b/koefisien regresi) sebesar 0,121 dan 0,549, dengan ini persamaan regresi dapat ditulis seperti pada persamaan 1.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \tag{1}$$

$$Y = 1,205 + 0,121 + 0,549$$

3.1.5. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $n = 103$, t_{tabel} senilai 1,983 dan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$. Gambar 3 hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.205	1.219		.989	.325
	Penggunaan	.121	.042	.242	2.890	.005
	Keefektifan	.549	.072	.640	7.652	.000

a. Dependent Variable: Sistem Persuratan

Gambar 5 Hasil Uji t

Berdasarkan gambar hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan dan keefektifan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem persuratan berbasis aplikasi SRIKANDI di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Nganjuk karena nilai koefisien yang lebih besar dari 0, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi (X_1) dan keefektifan aplikasi (X_2) terhadap sistem persuratan secara simultan (bersama-sama).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $n = 103$, F_{tabel} senilai 3,09, dan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$. Gambar 4 merupakan Hasil uji F yang telah dilakukan oleh peneliti.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	641.392	2	320.696	118.987	.000 ^b
	Residual	269.521	100	2.695		
	Total	910.913	102			

a. Dependent Variable: Sistem Persuratan
b. Predictors: (Constant), Keefektifan, Penggunaan

Gambar 6 Hasil Uji F

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar (118,987) $> F_{tabel}$ (3,09); dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan aplikasi dan keefektifan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap sistem persuratan berbasis aplikasi SRIKANDI di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Nganjuk.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.698	1.642

a. Predictors: (Constant), Keefektifan, Penggunaan

Gambar 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai R_{square} sebesar 0,704. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai R_{square} yang mendekati 1, artinya model yang digunakan dalam penelitian sudah baik, yang mana bisa

menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai 0,704 tersebut dapat diartikan bahwa variabel penggunaan aplikasi dan keefektifan aplikasi memberikan pengaruh sebanyak 0,704 atau 70,4% pada sistem persuratan, dan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian.

3.2. Pembahasan

1) Pengaruh Penggunaan Aplikasi SRIKANDI terhadap Sistem Persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk

Hasil uji t memperlihatkan bahwa adanya keterkaitan yang erat antara penggunaan aplikasi dan sistem persuratan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk. Perolehan nilai t hitung sebesar 2,890 yang lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa variabel penggunaan aplikasi berpengaruh dan signifikan terhadap variabel sistem persuratan. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk.

Penggunaan aplikasi menjadi syarat mutlak untuk mewujudkan sistem persuratan berbasis aplikasi. Kemampuan dan keterampilan operasional pemakai dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi persuratan dalam menunjang sistem persuratan secara elektronik[9]. Penggunaan yang tinggi mampu diamati dari volume penerimaan dan pengiriman

surat menggunakan aplikasi [10]. Banyaknya surat yang dikelola menggunakan aplikasi SRIKANDI dapat mencerminkan tingkat penggunaan aplikasi SRIKANDI yang tinggi.

2) Pengaruh Keefektifan Aplikasi SRIKANDI terhadap Sistem Persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk

Hasil uji t memperlihatkan bahwa adanya keterkaitan yang erat antara keefektifan aplikasi dan sistem persuratan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk. Perolehan nilai t hitung sebesar 7,652 yang lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa variabel keefektifan aplikasi berpengaruh dan signifikan terhadap variabel sistem persuratan. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu terdapat pengaruh keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh[11], aplikasi SRIKANDI sudah berjalan secara efektif dalam mendukung sistem persuratan. Namun masih terdapat kendala berupa pegawai yang belum sepenuhnya beradaptasi dengan aplikasi tersebut. Un mewujudkan efektifitas aplikasi SRIKANDI diperlukan pegawai yang memahami pengelolaan surat berbasis digital[12]. Aplikasi SRIKANDI yang efektif akan mengakibatkan tercapainya tujuan seperti apa diinginkan, seperti kemudahan dalam pembuatan, pendistribusian, penerimaan, serta pendisposisian surat.

3) Pengaruh Penggunaan dan Keefektifan Aplikasi SRIKANDI terhadap Sistem Persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk

Hasil uji F memperlihatkan bahwa adanya korelasi kuat antara penggunaan aplikasi SRIKANDI dan keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 118,987, yang lebih besar dari F_{tabel} . Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi SRIKANDI dan keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan dan keefektifan aplikasi SRIKANDI terhadap sistem persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk secara signifikan.

Penggunaan aplikasi SRIKANDI dan keefektifan aplikasi SRIKANDI menjadi variabel yang secara bersamaan berpengaruh terhadap sistem persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kecamatan di Kabupaten Nganjuk. Melalui aplikasi persuratan akan mengakibatkan perubahan dalam hal percepatan informasi dan pemantauan proses pengelolaan surat[13]. Aplikasi surat elektronik dapat mendukung tata kelola arsip dinamis aktif seperti pengurusan surat[14]. Untuk

memperlancar sistem persuratan berbasis aplikasi, penting untuk memperhatikan tingkat penggunaan pegawai dalam menggunakan aplikasi tersebut. Pegawai yang senantiasa menggunakan aplikasi SRIKANDI dalam setiap pengelolaan surat akan memperlancar sistem perusahaan di suatu instansi. Selain itu, keefektifan aplikasi juga berperan penting dalam kesuksesan sistem persuratan, karena aplikasi yang efektif menjadi modal dasar dalam mencapai kesuksesan penerapan suatu aplikasi dalam sistem persuratan.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan aplikasi dan keefektifan aplikasi terhadap sistem persuratan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk. Tingginya tingkat penggunaan dan keefektifan aplikasi SRIKANDI dapat meningkatkan frekuensi pengelolaan surat menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga sesuai dengan sasaran dari program penerapan aplikasi SRIKANDI itu sendiri yaitu untuk mendukung pengelolaan surat berbasis elektronik dan mempermudah tata kelola pemerintahan berbasis pada sistem elektronik.

Dalam penelitian ini diperoleh 70,4% sistem persuratan didorong oleh penggunaan dan keefektifan aplikasi secara bersama-sama. Sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini. Dengan demikian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan di Kabupaten Nganjuk harus

lebih memperhatikan pengelolaan surat menggunakan aplikasi SRIKANDI agar dapat meningkatkan kelancaran sistem persuratan di kantor kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sosiawan, E. A. (2008). Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi E-Government Di Indonesia. *Seminar Nasional Informatika*, 1(5), pp. 99–108. <http://www.jurnal.upnyk.ac.id/index.php/seinasif/article/view/760#>
- [2] Trisnani, -. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3). <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i3.1227>
- [3] Nur, A., Zalfaa, N., Mohi, A., & Tuloli, M. S. (2023). Analisis Aplikasi SRIKANDI Menggunakan Metode TAM. *DIFFUSION*, 3(2), 214–223. <https://doi.org/10.37031/diffusion.v3i2.21188>
- [4] Adra, A., & Permana, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Bagi Pegawai Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittingg. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11, 1–12. <https://doi.org/10.31629/juan.v11i01.5807>
- [5] Fitra, J., & Maksun, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>
- [6] Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Mitra Manajemen* (Vol. 3, Issue 12, pp. 1195–1212). <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>
- [7] Soegijono, K. R. (1993). *Wawancara sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*. <https://media.neliti.com/media/publications-test/157152-wawancara-sebagai-salah-satu-metode-peng-7dd0f214.pdf>
- [8] Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- [9] Nusantara, A. F. P., Muharom, L. A., & Oktaviano, H. (2022). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Malldesa Untuk Administrasi Persuratan Desa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 754–764. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3.2002>
- [10] Sawitri, A. E., & Irhandayaningsih, A. (2017). Analisis Penggunaan Aplikasi Tata Surat Dalam Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 411–420. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23173>
- [11] Bahari, K. M., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Pengolahan Arsip Dinamis Melalui Aplikasi SRIKANDI Di Kabupaten Solok. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 874–879. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- [12] Juniati, J., & Nurdiansyah, A. (2023). Pola Pengelolaan Arsip Secara Digital dalam Mendukung Efektivitas Organisasi di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 3(1), 28–37. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v3i1.5448>
- [13] Setyawan, H. (2018). Strategi Organizational Development Melalui Aplikasi Persuratan dan Kearsipan Elektronik My Office di Universitas Negeri Yogyakarta. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.39527>
- [14] Tarigan, A. D. L., & Jumino. (2018). Pemanfaatan Aplikasi E-Surat Dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 71–80. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22920>